

ABSTRAK

Akhsin Ridho (3180310001): Agama dan Masyarakat Perdesaan Studi tentang Toleransi dan Kerukunan Antar Umat Beragama di Arjawinangun Cirebon Jawa Barat

Kajian ini bertujuan meneliti tentang toleransi dan kerukunan di Arjawinangun. Sebagai masyarakat transisi, mereka memiliki karakteristik, budaya dan agama yang berbeda. Pergerakan masyarakat sipil lintas agama yang konsen pada isu-isu toleransi sangat menghindari adanya konflik agama, mengakui keberadaan kelompok yang berbeda dan menghargai agama orang lain menjadi faktor terbentuknya konstruksi kerukunan antar umat beragama.

Penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan kajian pendekatan etnografi pada fenomena sosial terkait konstruksi agama dan masyarakat perdesaan, diteliti menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam tidak terstruktur melalui studi lapangan dan diperkuat dengan sumber data lainnya.

Secara umum toleransi dan kerukunan antar umat beragama masyarakat perdesaan di Kecamatan Arjawinangun adalah toleransi pluralis karismatik yaitu toleransi dan kerukunan antar umat beragama yang terbentuk secara alamiah, dibentuk oleh kultur atau budaya dan motivasi keteladanan, sikap dan perilaku yang dicontohkan oleh tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, pejabat pemerintah baik di lingkungan keluarga, masyarakat, pendidikan dan ruang publik. Konsep toleransi dan kerukunan antar umat beragama ini juga diperkuat dengan kebijaksanaan, pitutur atau petuah yang baik dari orang tua yang dituakan di masyarakat, perilakunya dicontoh dan ditiru oleh masyarakatnya. Simpulan penelitian tersebut didasarkan pada: (1). Kondisi masyarakat Arjawinangun memiliki tipologi beragama inklusivisme humanis. (2). Toleransi keagamaan masyarakatnya adalah eksklusif-pluralis dan (3). Kerukunan yang terbentuk di masyarakat perdesaan Arjawinangun merupakan sebuah usaha yang dibentuk secara sadar oleh masyarakat sendiri melalui pendekatan tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemerintahan melalui edukasi pada lembaga formal maupun non-formal yang ada di masyarakat.

ABSTRACT

Akhsin Ridho (3180310001): *Religion and Rural Society. A Study on Tolerance and Inter-Religious Harmony in Arjawinangun Cirebon, West Java*

This study aims to examine tolerance and harmony in Arjawinangun. As a transitional society, they have different characteristics, cultures and religions. The movement of interfaith civil society concerned with tolerance issues much avoids religious conflicts, recognizes the existence of different groups and respects other religions as a factor in forming the construction of inter-religious harmony.

This descriptive qualitative research is an ethnographic approach to social phenomena related to religious construction and rural communities. This research uses participant observation, in-depth unstructured interviews through field studies and strengthened by other data sources.

In general, tolerance and harmony between religious communities in rural communities in Arjawinangun District is charismatic pluralist tolerance, namely patience and peace between religious organizations that are formed naturally, formed by culture or culture and exemplary motivation, attitudes and behaviour exemplified by religious figures, community leaders, youth leaders, government officials in the family, community, education and public spaces. The concept of tolerance and harmony between religious communities is also strengthened by wisdom, good advice or advice from elders in society; their behaviour is imitated and imitated by the community. The research conclusions are based on: (1). The condition of the Arjawinangun community has a typology of religion, humanist inclusivism. (2). The religious tolerance of the organization is pluralist and exclusive (3). The harmony that is formed in the Arjawinangun rural community is an effort that is developed consciously by the community itself through the approach of religious leaders, community leaders, government figures through education at formal and non-formal institutions in society.

نبذة مختصرة

أحسن رض (٣١٨٠٣١٠٠٠١): دراسات عن الدين والمجتمع الريفي حول التسامح والانسجام بين الأديان في ارج وناعون سيريبون جاوة الغربية

تهدف هذه الدراسة إلى فحص التسامح والانسجام في ارج وناعون. كمجتمع انتقالي، لديهم خصائص وثقافات وديانات مختلفة. إن حركة المجتمع المدني عبر الأديان المهمة بقضايا التسامح تتجنب إلى حد كبير النزاعات الدينية، والاعتراف بوجود مجموعات مختلفة واحترام أديان الآخرين هي عوامل في بناء الانسجام بين المجتمعات الدينية.

هذا البحث النوعي الوصفي هو منهج اثنوجرافي للظواهر الاجتماعية المتعلقة بالبناء الديني والمجتمعات الريفية، ويستخدم هذا البحث ملاحظة المشاركين، والمقابلات غير المنظمة المتعمقة من خلال الدراسات الميدانية والمدعومة بمصادر البيانات الأخرى.

بشكل عام، يعتبر التسامح والانسجام بين المجتمعات الدينية في المجتمعات الريفية في منطقة ارج وناعون تسامحًا متعددًا كاريزما تيا، أي التسامح والانسجام بين المجتمعات الدينية التي تتشكل بشكل طبيعي، وتتشكل من الثقافة أو الدوافع المثالية والمواقف والسلوك المتمثل في الشخصيات الدينية والمجتمع القادة وقادة الشباب والمسؤولون الحكوميون في الأسرة والمجتمع والتعليم والأماكن العامة. يتم تعزيز مفهوم التسامح والانسجام بين المجتمعات الدينية من خلال الحكمة أو النصائح أو النصائح الجيدة من كبار السن في المجتمع، حيث يتم تقليد سلوكهم وتقليده من قبل المجتمع. تستند استنتاجات البحث إلى: (١). حالة مجتمع ارج وناعون لديها تصنيف للدين، إنسانية شمولية (٢). التسامح الديني للمجتمع تعددي وحصري (٣). الانسجام الذي يتشكل في مجتمع ارج وناعون الريفي هو جهد يتم تشكيله بوعي من قبل المجتمع نفسه من خلال نهج القادة الدينيين وقادة المجتمع والشخصيات الحكومية من خلال التعليم في المؤسسات الرسمية وغير الرسمية في المجتمع.